

# Pengaruh Financial Derivative Dan Intensity Of Fixed Asset Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Depi Fitriani<sup>1\*</sup>, Fery Citra Febriyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi, S1 Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[depifitriani554@gmail.com](mailto:depifitriani554@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen01267@unpam.ac.id](mailto:dosen01267@unpam.ac.id)

**Abstrak**— Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh financial *Derivative* dan *intensity of fixed asset* terhadap *Tax avoidance*. *Financial Derivative* dihitung dengan menggunakan rumus nilai *absolute fair value derivative instrumen* dibagi dengan total aset tahun sebelumnya. *Intensity of fixed asset* dihitung menggunakan rumus aset tetap bersih dibagi dengan total aset. *Tax avoidance* dihitung dengan menggunakan rumus pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia selama priode 2017-2021 Jumlah sampel yang diunakan ada 55 data, yang kemudian dilakukan outlier data sebanyak 5 data, Sehingga data akhir sample yang digunakan adalah 50 data.dengan menggunakan metode purposive sampling.jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode penelotian kuantitatif dan pendekatan deskriptif.tenkik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda .menggukan bantuan dari *software eviws 9* sehingga menunjukan bahwa 1) financial *Derivative* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, 2) *intensity of fixed asset* tidak berpebgaruh terhadap *tax atcodance*, 3) financial *Derivative* dan *intensity of fixed asset* secara bersama sama atau simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** *financial Derivatives; intensity of fixed asset; tax avoidance*

**Abstract**— This research was conducted with the aim of examining the effect of financial Derivatives and intensity of fixed assets on tax avoidance. Financial Derivatives are calculated using the formula for the absolute fair value of Derivative instruments divided by the total assets of the previous year. The intensity of fixed assets is calculated using the formula of net fixed assets divided by total assets. Tax avoidance is calculated using the formula for paying taxes divided by profit before tax. The population in this study were mining companies listed on the Indonesian stock exchange during the 2017-2021 period. The number of samples used was 55 data, which was then carried out by outlier data as much as 5 data, so that the final sample data used was 50 data. using a purposive sampling method. the type of data used in this study is secondary data with quantitative research methods and descriptive approaches. fixed assets have no effect on tax atcodance, 3) financial Derivatives and intensity of fixed assets simultaneously or simultaneously have an effect on tax avoidance.

**Keywords:** *financial Derivatives; intensity of fixed asset; tax avoidance*

## 1. PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih banyak praktik *Tax avoidance* di Indonesia, salah satunya kasus di mana DJP menggugat perusahaan batubara PT Multi Sarana Avindo (MSA) atas dugaan perpindahan Kuasa Pertambanganyang mengakibatkan kurangnya kewajiban bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Gugatan tiga kali tahun 2007, 2009 dan 2010 dengan menggugat sebesar 7,7 miliar, Fenomena yang selanjutnya terjadi pada salah satu kasus pajak penghasilan(PPh) dimana, wajib pajak badan yang mengaku selalu rugi menunjukkan tren peningkatan. Kepala pusat kebijakan pendapatan negara badan kebijakan fiskal (BKF) Pande Putu Oka Kusumawardhani juga memaparkan bahwa kecenderungan penghindaran pajak yang dilakukan saat ini, dimana wajib pajak badan yang melaporkan rugi lima tahun berturut-turut jumlahnya meningkat, tetapi mereka tetap dapat beroperasi bahkan mengembangkan usaha di Indonesia.



## 2. METODE

### 2.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara statistik dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok. Penelitian deskriptif kuantitatif diperoleh dari sampel populasi penelitian, dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian ini akan menguji Financial Derivative dan Intensity Of Fixed Asset terhadap Tax avoidance.

### 2.2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sampai tahun 2021.

Dipilihnya Bursa Efek Indonesia sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia merupakan bursa pertama di Indonesia yang dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik, yang dapat diakses melalui situs resminya dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta sumber lain yang relevan seperti *IDN Financials* yaitu sebuah platform video dan teknologi untuk Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan penyedia data, berita dan perusahaan terbaik untuk memproses dan menguratori konten terbaik untuk para pembaca yang dapat diakses melalui situs resminya di [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### 2.3. Operasional Variabel Penelitian

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak (tax avoidance).

#### b. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Financial Derivative dan Intensity Of Fixed Asset.

### 2.4. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data kuantitatif. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan. Data Kuantitatif adalah data yang dapat dinyatakan dalam angka dan dapat diukur ukurannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017 hingga 2021. Dengan Jumlah 63 Perusahaan pertambangan.

#### b. Sampel

Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. "Purposive Sampling merupakan metode pemilihan sampel dengan berdasarkan pada kriteria kriteria tertentu. pengambilan sampel yang tidak semua anggota populasi mendapat kesempatan untuk dipilih menjadi metode purposive sampling harus menentukan kriteria yang ditentukan untuk

mendapatkan sampel yang representative.

## 2.5. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi atau data yang sudah diolah. Data sekunder merupakan sumber data peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik dan atau metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi berupa data yang telah dikumpulkan dari dokumendokumen yang sudah ada dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021 yang memuat transaksi-transaksi keuangan dalam perusahaan.

**Tabel 1.** Variabel dan Pengukuran

NO	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Financial Derivative</i> (X1) Sumber : Menurut Eka Sundari dan Nofryanti Jurnal-jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi p-ISSN 0216-5287, e-ISSN 2614-5839 Volume 16, Issue 2, Juli 2019	$DER = \frac{\text{Nilai absolute fair value Derivative instrument}}{\text{Total Aset Tahun t-1}}$	Rasio
2	<i>Intensity Of Fixed Asset</i> (X2) Sumber : Menurut Novi Sundari dan vita aprilina (2017) JRAK Vol.8 No.1 Februari 2017 Hal. 85 -109	$CI = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	<i>Tax avoidance</i> (Y) Sumber: Menurut Dyreng, dkk (2010) dalam Shinta Budiarti, (2019)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Uji statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (*mean*), median, standar deviasi, varian, maksimum, *Minimum*, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

**Tabel 2.** Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
Sample: 2017 2021

	Y	X1	X2
<i>Mean</i>	0.363821	0.077092	0.331835
<i>Median</i>	0.204791	0.045126	0.334661
<i>Maximum</i>	2.838087	0.334080	0.913238
<i>Minimum</i>	0.001284	0.001235	0.021391
<i>Std. Dev.</i>	0.488804	0.080240	0.195000
<i>Skewness</i>	3.186058	1.439546	0.517855
<i>Kurtosis</i>	14.96751	4.199283	3.409641
<i>Jarque-Bera</i>	421.2657	22.29209	2.842820
<i>Probability</i>	0.000000	0.000014	0.241373

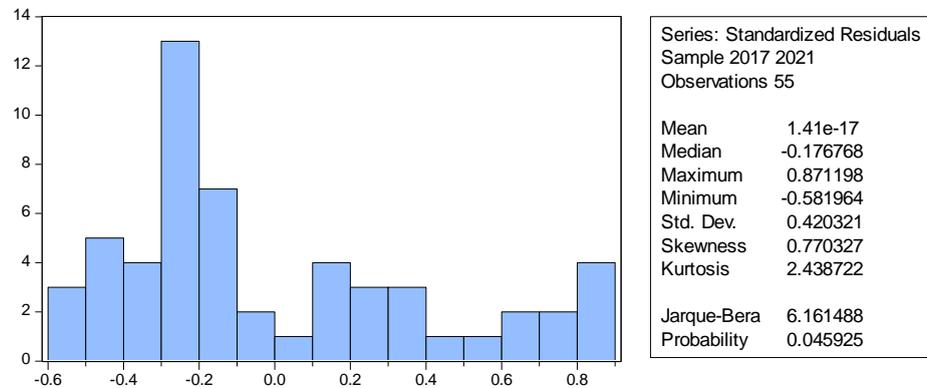
Sum	20.01018	4.240072	18.25090
Sum Sq. Dev.	12.90221	0.347677	2.053356
Observations	55	55	55

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan model regresi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data yang berdistribusi normal. Untuk menguji dengan lebih akurat, diperlukan alat analisis dan *E-Views* menggunakan dua cara yaitu dengan histogram dan uji *Jarque-Bera* (Winarno, 2015:5.41).



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas terjadi apabila terdapat hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi (Kusuma dan Jumairah, 2016).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

	X1	X2
X1	1	-0.1055306199726965
X2	-0.1055306199726965	1

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan uji *White*. Data dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas jika tingkat signifikan > 0,05 (Widarjono, 2010:85).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

*Heteroskedasticity Test: White*

<i>F-statistic</i>	0.695881	Prob. F (5,44)	0.6293
<i>Obs*R-squared</i>	3.664.121	Prob. Chi-Square (5)	0.5987
<i>Scaled explained SS</i>	1.896.398	Prob. Chi-Square (5)	0.0020

Test Equation:

Dependent Variabel: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/10/22 Time: 20:45

Sample: 1 50

Included observations: 50

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.234654	0.463093	0.506709	0.6149
X1^2	1.746.593	1.756.262	0.994495	0.3254
X1*X2	-9.580.699	1.508.076	-0.635293	0.5285
X1	-3.735.871	7.001.335	-0.533594	0.5963
X2^2	-1.031.829	2.928.166	-0.352381	0.7262
X2	1.348.028	2.246.621	0.600025	0.5516

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 5.** Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.737.054
--------------------	-----------

### 3.3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F (Simultan)

Uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2005).

**Tabel 6.** Hasil Uji Uji F (Simultan)

R-squared	0.491533	Mean Dependent var	0.647818
Adjusted R-squared	0.344345	S.D. Dependent var	0.577810
S.E. of regression	0.498118	Sum squared resid	9.428.601
F-statistic	3.339.491	Durbin-Watson stat	2.269.595
Prob (F-statistic)	0.002716		

#### b. Uji t (Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satuvariabel penjelas / independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

**Tabel 7.** Hasil Uji Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.466335	0.125381	3.719.330	0.0006
X1	-1.000.172	0.488788	-2.046.228	0.0477
X2	-0.010806	0.349305	-0.030935	0.9755

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai pengaruh financial Derivative dan intensity of fixed asset terhadap Tax avoidance (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021). Berdasarkan dari hasil data dan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui kesimpulannya sebagai berikut :

1. *Financial derifative* berpengaruh positif terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. Dimana nilai signifikasinya lebih kecil dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0.0477 < 0,05$ .
2. *Intensity Of Fixed Asset* tidak berpengaruh terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. Dimana nilai signifikasinya lebih besar dari probabilitas, atau dengan kata lain  $0.9755 > 0,05$ .
3. Pengaruh *financial Derivative* dan *Intensity Of Fixed Asset* terdapat pengaruh terhadap *Tax avoidance* secara bersama sama (stimulan). hal ini ditunjukkan dengan tingkat probabilitinya sebesar  $0.0006 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, maka beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya desarankan untuk menambah *variabel* lain atau mengganti *variabel* yang sudah digunakan. dan menambahkan *variabel moderating* atau *variabel control* pada penelitian selanjutnya.
2. Jika ingin melakukan penelitian yang sama di harapkan mengganti *sector* yang telah digunakan misalnya *sector*, manufaktur, transportasi dan lainnya yang terdaftar di bursa efek indonesia sehingga dapat memperoleh *sample* yang lebih besar agar dapat memperkuat peneliti peneliti sebelumnya.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menabahnya jumlah periode atau dengan jangka waktu yang lebih lebih lama.

#### REFERENCES

- Aldean, & Rafli, A. M. (2022, October 11). Pahami Pengertian Fair Value, Cara Hitung, contoh Dan Fungsinya bagi perusahaan. Mekari Jurnal. Retrieved December 16, 2022, from <https://www.jurnal.id/id/blog/fair-value-adalah-sbc/>
- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 11(1 Februari), 1803-1811.
- Budianti, S., & Curry, K. (2018, October). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan capital intensity terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 1205-1209).
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap *tax avoidance*. *E-jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584-1615.
- Dharma, N. B. S., & Noviani, N. (2017). Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap *tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 529-556.
- Hanum, H. R., & Zulaikha. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rates. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 02. No.02, 1-10.
- Hery. (2014).
- Indradi, D. (2018). PENGARUH LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi empiris perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.). *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 1(1), 147-167.



- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh profitabilitas (ROA), leverage (LTDER) dan intensitas aktiva tetap terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 85-92.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh corporate governance, capital intensity dan profitabilitas terhadap *Tax avoidance* pada sektor pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Ningsih, A. N., Irawati, W., Barli, H., & Hidayat, A. (2020). Analisis karakteristik perusahaan, intensitas aset tetap dan konservatisme akuntansi terhadap *tax avoidance*. *Systems UNPAM (Universitas Pamulang)*, 1(2), 245-256.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik terhadap *Tax avoidance* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625-1642.
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131-143.
- Sundari, E., & Nofryanti, N. (2019). PENGARUH DERIVATIF KEUANGAN DAN FINANCIAL LEASE TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, 16(02), 142-150.
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85-109.
- Umiah, R. U. R. (2022). Faktor–Faktor yang mempengaruhi Intensitas Aset Tetap, Profitabilitas, Leverage, dan Size terhadap Manajemen Pajak (studi kasus pada sektor pertanian dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 5(3), 222-237.
- Wijayanti, D (2020). Pengaruh Debt To Equity, Return On Assets, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).